

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi. Tanpa pendidikan, suatu kelompok manusia tidak bisa hidup dan berkembang dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera, dan bahagia. Secara sederhana dan umum, pendidikan bermakna sebagai usaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi jasmani maupun rohani. Sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan (Mahfud, 2008:32).

Usaha untuk menumbuh dan mengembangkan potensi jasmani dan rohani adalah dengan belajar. James O. Whittaker merumuskan belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman. Belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor (Djamarah, dkk, 2011:13).

Tingkatan pendidikan dimulai dari TK, SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Tingkatan paling tinggi dalam pendidikan adalah Perguruan Tinggi atau Universitas yaitu satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi (Permenristek dikti no.44 tahun 2015).

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di universitas (Buku panduan akademik Universitas Muhammadiyah Gresik Tahun 2013/2014, 2013:94). Sarjana merupakan gelar yang diberikan Universitas kepada mahasiswa setelah melalui proses belajar selama 4 tahun. Sebelum meraih gelar Sarjana, mahasiswa harus mengerjakan skripsi. Skripsi adalah hasil penelitian mahasiswa atau karya mahasiswa yang merupakan matakuliah yang harus ditempuh setiap mahasiswa pada akhir program studi guna memenuhi persyaratan sebagai lulusan universitas (Buku panduan akademik Universitas Muhammadiyah Gresik Tahun 2013/2014, 2013:93).

Salah satu tujuan penulisan skripsi adalah mahasiswa mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajian dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi (Lampiran permenristek dikti no.44 tahun 2015).

Motivasi sangat diperlukan dalam proses mengerjakan skripsi. Mc. Donald mengatakan bahwa, *motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions*. Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi mencapai tujuan. Oemar Hamalik (1992:173) dalam Djamarah (2011:148) menjelaskan bahwa perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik.

Seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapai dengan segala upaya yang dapat dilakukan untuk mencapainya.

Motivasi merupakan faktor psikis yang dapat menumbuhkan gairah, menimbulkan perasaan senang dan semangat belajar. Penulisan skripsi merupakan salah satu bagian proses pembelajaran mahasiswa. Motivasi sangat dibutuhkan oleh mahasiswa dalam proses menulis skripsi. Motivasi menentukan intensitas usaha belajar mahasiswa. Sardiman (2003:74) menjelaskan bahwa motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dalam menulis skripsi akan menunjukkan hasil yang baik. Adanya usaha yang tekun dan didasari motivasi maka individu akan memperoleh prestasi yang baik. Apabila mahasiswa memiliki motivasi rendah maka hasil yang dicapai juga akan memperoleh hasil yang tidak optimal. Motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku ke arah tujuan (Walgito, 2004).

Fenomena yang terjadi banyak mahasiswa yang belum meraih gelar S1 dikarenakan memiliki hambatan ketika mengerjakan skripsi. Berikut perincian mahasiswa angkatan 2012 yang sudah dan belum menyelesaikan skripsi di Universitas Muhammadiyah Gresik.

Tabel 1. Data Mahasiswa Angkatan 2012 Berdasarkan Data Biro Administrasi Akademik Universitas Muhammadiyah Gresik ( 24 Oktober 2017 )

No	Prodi	Jumlah Mahasiswa		Total
		Cuti	Aktif	
1	Agroteknologi	0	14	14
2	Budidaya Perikanan	0	2	2
3	Manajemen	4	34	38
4	Akutansi	0	25	25
5	Pendidikan Matematika	0	18	18
6	Pendidikan Bahasa Inggris	2	16	18
7	Pendidikan Agama Islam	0	3	3
8	Teknik Industri	1	50	51
9	Teknik Informatika	4	66	70
10	Teknik Eletro	1	17	18
11	Psikologi	1	11	12
Total		13	256	269

Sumber : Biro BAA Universitas Muhammadiyah Gresik

Data dari Biro Administrasi Akademik menunjukkan jumlah awal mahasiswa angkatan 2012 berjumlah 955 orang. Tersisa 269 (28,16%) mahasiswa angkatan 2012 yang belum lulus di tahun 2017. Data tersebut di dukung oleh wawancara dari tujuh mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Wawancara tersebut dilakukan sebanyak dua kali pada tanggal 15 dan 16 Oktober 2017 di Universitas Muhammadiyah Gresik. Hasil wawancara menyebutkan bahwa

mahasiswa yang tidak bekerja fokus terhadap penyelesaian skripsi sehingga bisa datang ke kampus setiap hari. Mahasiswa yang bekerja sekaligus mengerjakan skripsi datang ke kampus pada jam-jam tertentu setelah selesai bekerja. Mahasiswa yang tidak bekerja maupun yang bekerja berusaha menjalankan aktivitas dengan sebaik-baiknya agar tetap fokus terhadap penyelesaian skripsi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan tujuh (7) mahasiswa banyak hal yang dirasakan mahasiswa ketika mengerjakan skripsi seperti susah, senang, lelah, malas karena sering terjadi revisi. Mereka merasakan jika mengerjakan skripsi membutuhkan tenaga, pikiran, konsentrasi lebih banyak sehingga harus benar-benar berusaha agar skripsi bisa terselesaikan. Usia yang semakin bertambah membuat mahasiswa berpikir segera mendapatkan gelar sarjana. Aktivitas yang dijalankan mahasiswa selama mengerjakan skripsi adalah pergi ke perpustakaan untuk mencari buku serta referensi seperti jurnal maupun skripsi kakak kelas terdahulu, mahasiswa juga melakukan bimbingan dengan pembimbing skripsi.

Mahasiswa memiliki anggapan bahwa pembimbing sangat berpengaruh terhadap kemajuan dalam mengerjakan skripsi. Mahasiswa menilai bahwa pembimbing memberikan kritik dan saran yang membuat mahasiswa kembali menemukan ide dalam mengerjakan skripsi. Pembimbing juga memberikan semangat ketika melihat mahasiswa sudah mulai jenuh mengerjakan skripsi. Sehingga mahasiswa kembali bersemangat untuk segera menyelesaikan skripsi. Hambatan yang terjadi saat mengerjakan skripsi antara lain banyaknya revisi, kurang memahami alur penulisan skripsi, dan penyesuaian jadwal pertemuan

Mahasiswa juga mengalami kesulitan saat mencari referensi seperti buku berisi teori yang mendukung tentang isi skripsi.

Seringkali mahasiswa mengalami penurunan motivasi dikarenakan rasa putus asa serta kecewa karena belum menyelesaikan skripsi. Mahasiswa berusaha sekuat tenaga menghilangkan semua yang menjadi hambatan ketika mengerjakan skripsi agar bisa kembali semangat mengerjakan skripsi karena tuntutan dari orangtua agar cepat wisuda, dukungan dari teman-teman serta mendapat pekerjaan yang lebih baik. Proses bimbingan serta respon pembimbing terhadap mahasiswa yang melakukan bimbingan berjalan dengan baik meskipun terkendala dengan penyesuaian jadwal dengan pembimbing di karenakan mahasiswa memiliki kesibukan bekerja serta pembimbing yang mempunyai kepentingan lain tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi proses bimbingan yang dilakukan karena mahasiswa terus berusaha mendapatkan waktu untuk melakukan bimbingan dengan pembimbing skripsi. Harapan mahasiswa terhadap pembimbing skripsi adalah bisa membimbing sampai penulisan skripsi terselesaikan, selalu memberikan dukungan dan semangat kepada mahasiswa agar cepat menyelesaikan skripsi, serta respon yang menyenangkan pada saat mahasiswa melakukan bimbingan

Kesimpulan dari hasil wawancara menyebutkan bahwa mahasiswa mengalami suka dan duka ketika mengerjakan skripsi. Hambatan mahasiswa ketika mengerjakan skripsi antara lain banyaknya revisi, kurang memahami alur penulisan skripsi, kesulitan menyesuaikan jadwal pertemuan dengan pembimbing skripsi, serta kurangnya referensi buku dalam mengerjakan skripsi serta rasa putus asa ketika skripsi belum terselesaikan. Hal tersebut yang menyebabkan mahasiswa

mengalami penurunan motivasi. Mahasiswa perlu memiliki motivasi untuk menyelesaikan skripsi supaya bisa menempuh waktu yang sudah ditentukan untuk meraih gelar S1 (strata satu).

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Mengerjakan skripsi merupakan tugas yang wajib dikerjakan mahasiswa untuk meraih gelar sarjana. Beberapa mahasiswa yang belum mendapatkan gelar sarjana mengalami kendala saat mengerjakan skripsi. Salah satu kendala yang dihadapi mahasiswa adalah motivasi. Fakta menunjukkan banyak mahasiswa yang mengalami penurunan motivasi saat mengerjakan skripsi dikarenakan banyaknya revisi, kurang memahami alur penulisan skripsi, kurangnya referensi buku dalam mengerjakan skripsi, kesulitan menyesuaikan jadwal dengan dosen pembimbing skripsi, rasa putus asa karena skripsi belum terselesaikan.

Mahasiswa berusaha sekuat tenaga menghadapi hambatan yang menyebabkan motivasi mengerjakan skripsi menurun. Tuntutan dari orangtua untuk segera lulus, dukungan dari teman serta dosen pembimbing skripsi membuat mahasiswa kembali termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Baskoro, dkk (2012) dalam tesis yang berjudul hubungan *self efficacy* dan motivasi berprestasi dengan kecemasan mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dalam Purnamasari (2014) menyimpulkan bahwa masalah utama penyebab kesulitan dalam mengerjakan skripsi adalah sulitnya mencari literatur yang sesuai dengan tema yang akan

diteliti, aktivitas dosen pembimbing yang padat membuat mahasiswa kesulitan melakukan bimbingan, banyaknya revisi ketika bimbingan, target lulus yang tidak tercapai.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh Purnamasari (2012) pada penelitian yang berjudul hubungan *Self Efficacy* dan motivasi berprestasi dengan kecemasan Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi menunjukkan bahwa salah satu kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi yaitu pengaturan waktu dalam melakukan revisi dan bimbingan karena sebagian besar mahasiswa ada yang kuliah sambil bekerja. Tuntutan dalam bekerja dan menyelesaikan skripsi akan membuat mahasiswa menjadi cemas karena merasa tidak percaya diri terhadap skripsi yang ditulis, tidak maksimal dalam mengerjakan skripsi.

Penelitian diatas menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki hambatan yang sama ketika mengerjakan skripsi yaitu banyaknya revisi, kesulitan menemukan literatur yang mendukung judul skripsi, waktu bimbingan dengan dosen pembimbing yang kurang teratur dikarenakan dosen memiliki aktivitas lain. Mahasiswa harus mengatasi hambatan yang terjadi supaya motivasi mengerjakan skripsi tidak menurun. Bimbingan dengan dosen pembimbing juga harus dilakukan agar penyelesaian skripsi bisa terpantau dengan baik.

Penelitian yang dilakukan tahun 2012 mengenai dosen pembimbing skripsi yang berjudul “Hubungan Ekspektasi terhadap Dosen Pembimbing Dengan Motivasi Menulis Skripsi”. Penelitian tersebut memberikan hasil bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara ekspektansi mahasiswa terhadap dosen pembimbing dengan motivasi mengerjakan skripsi.



Hubungan antara efektivitas komunikasi mahasiswa dosen pembimbing utama skripsi dengan stres dalam menyusun skripsi pada mahasiswa program studi psikologi fakultas kedokteran Universitas Diponegoro menghasilkan kesimpulan bahwa semakin tinggi efektivitas komunikasi mahasiswa dengan dosen pembimbing utama skripsi maka semakin rendah stres dalam menyusun skripsi. Jika efektivitas komunikasi mahasiswa dengan dosen pembimbing utama skripsi semakin rendah maka semakin tinggi stress mahasiswa dalam menyusun skripsi.

Berdasarkan hasil kedua penelitian tersebut menunjukkan kesamaan bahwa peran dosen pembimbing skripsi sangat mempengaruhi kemajuan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Dosen mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam membimbing skripsi. Tugas tersebut dijalankan untuk mendampingi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi supaya mahasiswa mempunyai arah dalam penulisan skripsi.

Interaksi yang dilakukan dosen dengan mahasiswa pada saat melakukan bimbingan memunculkan persepsi mahasiswa tentang kinerja yang ditunjukkan oleh dosen pembimbing berdasarkan tugas dan tanggung jawab dosen dalam pembinaan skripsi. Persepsi yang muncul akan berpengaruh kepada mahasiswa dalam mengerjakan skripsi.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti memberikan judul “Hubungan Antara Persepsi Kinerja Pembimbing Skripsi Dengan Tingkat Motivasi Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa Angkatan 2012 Universitas Muhammadiyah Gresik”.

### **C. BATASAN MASALAH**

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada hubungan antara persepsi kinerja pembimbing skripsi dengan tingkat motivasi penyelesaian skripsi mahasiswa angkatan 2012 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

#### a. Motivasi penyelesaian skripsi pada mahasiswa

Mahasiswa harus memiliki motivasi dalam penyelesaian skripsi untuk meraih gelar sarjana. Winardi (1986 : 237) dalam Suherlan dkk (2013:58) mendefinisikan motivasi sebagai keinginan yang terdapat pada seorang individu yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan. Ciri-ciri perilaku bermotivasi adalah :

##### 1. *Direction*

Seluruh aktivitas terarah kepada target tertentu.

##### 2. *Intensity*

Seseorang yang mempunyai aktivitas tinggi menunjukkan usaha sungguh-sungguh dan maksimal yang berbeda dari biasanya.

##### 3. *Persistence*

Menunjukkan konsistensi/kelekatan seseorang pada tujuan tertentu meskipun banyak gangguan dan halangan yang menghadang, tetap sabar menghadapi.

Ciri-ciri mahasiswa yang mempunyai motivasi dalam mengerjakan skripsi Sutanto (2013 : 27) yaitu :

1. Menyiapkan bimbingan.
  2. Merancang kegiatan meliputi membuat rencana kegiatan dan melaksanakan kegiatan tersebut dengan disiplin, motivasi diri untuk mencapai hasil yang lebih baik, menanyakan pada diri sendiri mengenai bidang yang sesuai agar bisa memfokuskan diri, segera mencari literatur.
  3. Mengembangkan proposal.
  4. Menentukan pembimbing.
  5. Mengikuti bimbingan.
  6. Berhubungan dengan .pembimbing.
  7. Menghadapi ujian sidang.
- b. Persepsi terhadap kinerja dosen pembimbing skripsi.

Mahasiswa memiliki persepsi terhadap kinerja pembimbing skripsi. Persepsi tersebut bisa mempengaruhi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi. Persepsi merupakan interaksi antara orang-orang dalam kelompok dan bagaimana orang-orang tersebut memberikan tanggapan terhadapnya (Suherlan dkk, 2013:26).Penilaian terhadap hasil kerja atau prestasi kerja yang dihasilkan oleh pembimbing berdasarkan kemampuan yang dimiliki dalam melaksanakan aktivitas kerja dalam proses pembimbingan penulisan skripsi oleh pembimbing skripsi terkait dengan tugas dan tanggung jawab dalam pembinaan skripsi *Guide on Thesis Supervision* (2010-2011: 35-37) dalam Sutanto (2013:21) adalah :

1. Memberi bimbingan penelitian secara alami
2. Menetapkan kerangka pembimbingan termasuk pengaturan pertemuan reguler

3. Bertemu dengan mahasiswa secara teratur sesuai dengan jadwal dan agenda yang jelas.
4. Memastikan bahwa penelitian mahasiswa sesuai dengan program yang diambilnya
5. Mendiskusikan setiap masalah/rintangan yang terjadi dalam penelitian dan cara menghadapinya.
6. Memberikan nasihat tentang kemungkinan menerbitkan hasil penelitian, dan memastikan atribusi dibicarakan sebelum penerbitan.
7. Menangani masalah penelitian yang dihadapi mahasiswa dengan segera
8. Menempel jadwal penyerahan skripsi
9. Menasehati mahasiswa langsung pada kemajuannya yang tidak memuaskan dalam setiap aspek belajarnya.
10. Memandu mahasiswa dalam persiapannya menghadapi ujian sidang skripsi
11. Mengidentifikasi calon penguji mahasiswa
12. Memperlakukan mahasiswa secara profesional, dan memastikan hasil pekerjaan yang baik.
13. Selalu melihat tanda-tanda perubahan perilaku mahasiswa.

#### **D. RUMUSAN MASALAH**

“Apakah ada hubungan antara persepsi kinerja pembimbing skripsi dengan tingkat motivasi penyelesaian skripsi mahasiswa angkatan 2012 Universitas Muhammadiyah Gresik?”.

## **E. TUJUAN PENELITIAN**

Mengetahui ada atau tidak adanya hubungan persepsi kinerja dosen pembimbing skripsi dengan tingkat motivasi penyelesaian skripsi.

## **F. MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

### 1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis penelitian adalah diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu psikologi khususnya psikologi pendidikan.<sup>2</sup>

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi Mahasiswa

Manfaat praktisnya adalah diharapkan mahasiswa dapat mengelola persepsi terhadap kinerja yang diberikan oleh pembimbing skripsi agar persepsi tersebut bisa berpengaruh positif terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

#### b. Bagi Dosen Pembimbing

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran bagi dosen agar tidak mengesampingkan mahasiswa yang melakukan bimbingan skripsi serta memperbaiki kinerja pada saat membimbing sehingga mahasiswa memiliki motivasi untuk mengerjakan skripsi.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi perhatian bagi universitas agar memantau kinerja dosen dalam membimbing mahasiswanya.